

**PENGETAHUAN SIKAP DAN PRAKTEK IBU TENTANG IMUNISASI YANG DILAKSANAKAN  
MELALUI KUNJUNGAN RUMAH DI WILAYAH KERJA PUKESMAS AMPENAN KOTAMADYA DATI II  
MATARAM PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**SRI HENY SUMARDIWATI -- G101840477  
(1995 - Skripsi)**

Menurut pemantauan hasil kegiatan imunisasi bayi selama satu tahun dari bulan April 1994 s/d Maret 1995 di pukesmas Ampenan, angka "drop out" sebesar 14,7%, upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target adalah dengan kunjungan rumah.

Untuk mengetahui hal tersebut, penulis melakukan penelitian tentang pengetahuan sikap dan praktek ibu tentang imunisasi yang dilaksanakan melalui kunjungan rumah. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan jumlah sampel 133 orang ibu yang mempunyai bayi "drop out" imunisasi di wilayah kerja pukesmas Ampenan NTB.

Dari hasil penelitian ditemukan: sekitar 53,38% umur responden termasuk dalam golongan usia muda, tingkat pendidikan 61,65% pada kelompok pendidikan rendah, pekerjaan responden 78,19% sebagai ibu rumah tangga. Jumlah anak terbanyak (66,16%) antara 1-2 orang, sedang 87,22% responden mengatakan anak panas setelah imunisasi.

Petugas imunisasi tergolong aktif dalam melaksanakan kunjungan rumah 43,61% responden dikunjungi dua kali, 33,83% dikunjungi satu kali, 18,80% yang dikunjungi tiga kali sedang 3,76% dikunjungi lebih dari tiga kali. Sebagian besar responden (63,91%) tidak aktif dalam berorganisasi.

Pengetahuan responden 49,62% tergolong dalam kategori rendah. Sikap termasuk dalam kategori cukup sebesar 49,62% sedangkan untuk praktek sekitar 90,98% termasuk dalam kategori cukup.

Dari hasil uji statistik kaidah dengan derajat kebebasan 4 dan alpha 0,05 dengan hasil  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel, ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan praktek.

Disarankan perlunya peningkatan penyuluhan imunisasi bagi ibu-ibu untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek dalam mengimunisasikan anaknya. Peningkatan penyuluhan tidak hanya ditempat-tempat pelayanan imunisasi tetapi memanfaatkan perkumpulan ibu-ibu seperti arisan, pengajian dll. Memotivasi kader untuk mengerahkan sasaran imunisasi ke posyandu untuk meningkatkan cakupan dan mengurangi "drop out".

**Kata Kunci: IMUNISASI**